

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DINAMIKA KELOMPOK DI POKTAN P3A SOAFUTI DESA PAPE

FACTORS AFFECTING GROUP DYNAMICS IN POKTAN P3A SOAFUTI PAPE VILLAGE

Budianto*¹, Adrianus Woghe², Rikhardus Watu³

Politeknik Pembangunan Pertanian Malang

³Program Studi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan, Polbangtan Malang

e-mail: budiantobdt@yahoo.co.id *¹, ariswoghe@gmail.com ²,
rikardus.watu23@gmail.com ³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji agar bisa mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika kelompok tani P3A Soafuti Desa Pape, Kecamatan Bajawa. Penelitian ini dilakukan di Desa Pape Kecamatan Bajawa dengan waktu pelaksanaan kegiatannya yang dimulai dari bulan November 2022 sampai Desember 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode studi kasus (Case Study) yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam. Metode penentuan jumlah sampel menggunakan sampel acak distratifikasi (Proportionate Stratified Random Sampling). Jumlah responden yang diambil adalah sebanyak 29 orang petani Soafuti. Pengambilan sampel dalam menentukan orang (nama anggota) dengan menggunakan teknik snowball sampling. Teknik pengumpulan data melalui wawancara langsung, observasi, penyebaran kuesioner dan pencatatan. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur, tingkat pendidikan, lama bergabung dalam kelompok tani sangat berpengaruh terhadap dinamika kelompok tani di poktan Soafuti Desa Pape.

Kata kunci—Dinamika Kelompok, Kelompok Tani, Faktor – faktor,

Abstract

This study aims to examine so as to be able to find out the factors that influence the dynamics of P3A Soafuti farmer groups in Pape Village, Bajawa District. This research was conducted in Pape Village, Bajawa District, with the implementation time starting from November 2022 to December 2022. The research method used was the case study method (Case Study), which is intensive, detailed and in-depth research. The method of determining the number of samples using a random stratified sample (Proportionate Stratified Random Sampling). The number of respondents taken was 29 Soafuti farmers. Sampling in determining the person (name of member) by using snowball sampling technique. Data collection techniques through direct interviews, observation, distributing questionnaires and recording. The data analysis used is linear regression

analysis using the SPSS program. The results showed that age, education level, length of time joining farmer groups greatly influenced the dynamics of farmer groups in the Soafuti Farming Group, Pape Village.

Keywords—*Group Dynamics, Farmer Groups, Factors,*

I. PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting dalam pembangunan desa karena mayoritas masyarakat pedesaan bermatapencaharian sebagai petani, namun dalam pengelolaannya sangat bervariasi sehingga mengakibatkan rendahnya produktivitas usaha tani yang dikembangkannya. Kondisi pertanian dipedesaan mengalami penurunan akibat orientasi masyarakat pada usaha dibidang pertanian dipandang kurang menjanjikan atau kurang menguntungkan, sehingga banyak orang muda yang memilih meninggalkan sektor pertanian dan beralih kesektor lain yang dirasa lebih menguntungkan. Dinamika kelompok merupakan faktor penting dalam perkembangan suatu kelompok tani (Inta P.N. Damanik 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dinamika Kelompok dan Hubungannya dengan Kelas Kemampuan Kelompok Tani). Kelompok tani merupakan kelembagaan di tingkat petani yang dibentuk untuk secara langsung mengorganisir para petani dalam berusahatani. Kelompok tani P3a (Perkumpulan petani pemakai air) Soafuti merupakan salah satu dari 10 (sepuluh) kelompok tani didesa Pape kecamatan Bajawa, kabupaten Ngada yang didirikan pada tahun 1975 dengan jumlah anggota 145 orang dan melakukan budidaya padi sawah seluas 42,5 ha. Ada salah satu kelompok tani yang paling aktif di Desa Pape ini yakni Kelompok tani Soafuti. Kelompok tani ini dibentuk untuk membantu petani dalam mengelola persawahan sehingga dapat bekerja sama dalam hal hal pengaturan air, gotong royong untuk mengatasi keterbatasan alsintan dan mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan bersama sebagai petani sawah. Kerja sama ini pada awalnya biasa dilakukan dengan baik tetapi dalam perjalanan waktu mulai ditemui hambatan-hambatan karena tuntutan zaman yang terus berkembang sementara mereka kurang peka terhadap perkembangan tersebut, hal ini terjadi karena para petani dalam kelompok ini hampir semuanya berpendidikan rendah sehingga sulit untuk melakukan inovasi atau sulit menyerap teknologi baru yang diberikan oleh penyuluh pertanian.

Rendahnya pendidikan petani dalam organisasi kelompok tani sangat mempengaruhi kehidupan dari organisasi kelompok tani ini. Kelompok tani seharusnya sebagai tempat pembelajaran, wahana kerja sama dan unit produksi tetapi kenyataannya

masih jauh dari harapan. Petani yang mempunyai tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih terbuka terhadap inovasi dan teknologi pertanian, yang ada pada gilirannya dapat meningkatkan efisiensi dan hasil produksi. Hal ini dapat dilihat dalam administrasi kelompok P3A yang kurang tertata dengan baik, jadwal kerja kelompok yang tidak teratur, para pengurus kelompok kurang memahami fungsi dan tugas masing-masing, kerja sama yang seharusnya dibangun antar sesama pengurus dan antar anggota dirasa kurang maksimal, pemahaman pengurus dan anggota tentang manfaat hidup dalam kelompok tani P3A sangat kurang, kelompok tani P3A akan aktif bila ada bantuan pemerintah berupa benih dan saprodi lain atau bantuan lainnya, pemahaman petani tentang tujuan budidaya hanya untuk konsumsi sehingga belum berorientasi agribisnis dan perubahan pola tanam yang diarahkan oleh penyuluh untuk memutuskan mata rantai hama dan penyakit serta menjawab kebutuhan pasar belum diserap oleh petani secara baik. Berdasarkan latar belakang tersebut maka tujuan penelitian ini adalah mengkaji agar bisa mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika kelompok tani P3A Soafuti Desa Pape, Kecamatan Bajawa.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah menggunakan metode studi kasus (*Case Study*) yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam. Pengamatan terhadap kondisi dinamika kelompok tani yang dianjurkan dengan ada tidaknya pengaruh karakteristik individu (umur, pendidikan, lama bergabung dalam kelompok tani) anggota kelompok tani terhadap dinamika kelompok tani P3A Soafuti.

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Pape Kecamatan Bajawa dengan waktu penelitian yang dimulai dari bulan November 2022 sampai bulan Desember 2022. Penentuan sampel menggunakan pengambilan sampel acak distratifikasi (*Proportionate Stratified Random Sampling*) dengan jumlah sampel sebanyak 29 orang petani. Kemudian untuk Pengambilan sampel dalam menentukan orang (nama anggota) dengan menggunakan teknik snowball sampling yaitu dilakukan dengan menentukan orang-orang kunci yang mengetahui dan mengalami perkembangan atau dinamika yang terjadi dalam kelompok tani P3A Soafuti.

Teknik pengambilan data melalui wawancara langsung, Observasi, penyebaran Kuesioner dan pencatatan. Analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis Regresi Linear yang perhitungannya menggunakan aplikasi SPSS.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Kondisi Umum Lokasi Peneleitian

Desa Pape merupakan salah satu desa di Kecamatan Bajawa yang berada di Kabupaten Ngada dengan 4 dusun dan 8 RT. Mata pencaharian pokok penduduk masyarakat Desa Pape adalah sebagai petani dan peternak. Penggunaan lahan bagian besar di wilayah Desa Pape adalah untuk sawah dimana dengan luas hampir 42,5 Ha sehingga terdapat kelompok tani yang aktif. Selain komoditas padi sawah ada juga beberapa komoditas lain yang diusahakan oleh petani yakni jagung, kacang-kacangan, ubi-ubian, sayur-sayuran seperti sawi, kubis, cabe dan tomat sedangkan dari sektor peternakan masyarakat memelihara sapi, babi dan unggas seperti ayam dan bebek. Dimana ini juga didukung dengan jumlah anggota kelompok tani sebanyak 145 orang.

3.2 Kondisi Dinamika Kelompok Tani

Perjalanan kelompok tani P3A Soafuti kurang berjalan dengan mulus karena anggota dan pengurus kurang memiliki pengetahuan yang memadai tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika kelompok tani dan kurangnya penyuluhan yang sistematis dan berkelanjutan. Seiring berjalannya waktu berjalan waktu pada tahun 2010 bersama penyuluh pertanian pengurus dan anggota mulai merancang AD/ART sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan dan kehidupan kelompok. AD/ART kelompok tani P3A memuat visi dan misi kelompok serta aturan-aturan yang mengikat kelompok baik kedalam maupun keluar kelompok. Kondisi Dinamika kelompok P3A Soafuti dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Kondisi Dinamika kelompok P3A Soafuti

Predikat	Pencapaian Skore	Prosentase (%)
Sangat Dinamis	106 - 125	84,8 – 100
Dinamis	86 - 106	68,8 – 84
Sedang	66 - 85	52,8 – 68
Kurang Dinamis	45 - 65	36,8 – 52
Sangat Kurang Dinamis	25 - 45	≤ 36

Sumber Hasil analisis

3.3 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Dinamika Kelompok tani

Mardikanto dalam Sriyati dkk (2019. *Dinamika Kelompok dan Partisipasi Petani dalam Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan*) bahwa Dinamika kelompok adalah kekuatan-kekuatan yang ada didalam maupun dilingkungan kelompok yang menentukan perilaku anggota - anggota kelompok dan perilaku kelompok untuk melaksanakan kegiatan demi tercapainya tujuan kelompok. Dinamika kelompok tani penting untuk diukur sebab hal ini menjadi tolok ukur kemampuan kelompok tani. Data mengenai dinamika kelompok tani dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2: Deskripsi faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika kelompok tani P3A Soafuti

Indikator Penilaian	Bobot	Target	Capaian		Rata-
	%	Aspek Skor	%	Aspek Skor	Rata Rata %
Tujuan	16	20	100	9	2,25
Struktur	8	10	100	4,66	2,33
Fungsi dan Tugas	24	30	100	11,76	1,96
Kekompakan	8	10	100	4,49	2,24
Pembinaan	16	20	100	9	2,25
Evektivitas	12	15	100	6,82	2,28
Suasana	8	10	100	4,72	2,36
Tekanan	8	10	100	4,51	2,26
	100	125		54,96	

Sumber : Analisis Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 2 diatas menunjukkan bahwa dinamika kelompok P3A Soafuti didesa Pape kecamatan Bajawa secara keseluruhan (seluruh aspek) mencapai skor sebesar 54,96 sehingga dapat dinyatakan dalam kondisi “Kurang Dinamis”.

3.4 Deskripsi Variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

Analisi digunakan untuk menguji nilai R Square (koefisien determinasi) dengan menggunakan Model Summary, nilai uji F dan Sig (signifikansi) menggunakan Anova, nilai persamaan regresi linier berganda dan Sig (signifikansi) parsial menggunakan Coefficients.

- a. Nilai R Square (koefisien determinasi)

Nilai R Square dapat dilihat pada tabel model summary berikut ini

Tabel 3 Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,967 ^a	0,935	0,927	8.030

(Sumber : Data diolah. 2024)

Berdasarkan table diatas didapatkan bahwa Nilai R Square adalah sebesar 0,935 yang merupakan hasil dari perkalian nilai R (0,967 x 0,967). Besarnya nilai koefisien determinasi (R Square) adalah sebesar 0,935 atau 93,5 % berarti bahwa variabel umur (X1), variabel lama bergabung dalam kelompok tani (X2) dan variabel pendidikan (X3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel dinamika kelompok (Y) sebesar 93,5 %. Sedangkan sisanya (100% - 93,5% = 6,5%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti. Maka pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah 0,935 menunjukkan hubungan yang sangat kuat.

b. Nilai uji F dan Sig (signifikansi)

Nilai uji F dan Sig dapat dilihat pada tabel Anova berikut ini

Tabel 4. Anova

Mode	Sum of Squares	Df	Mean Squares	F	Sig.
1 Regresion	23.260.288	3	7.753.429	120.257	.000 ^a
Residual	1.611.850	25	64.474		
Total	24.872.138	28			

(Sumber : Data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa :

Uji F

- Jika F hitung > F Tabel berarti H0 ditolak dan H1 diterima
- Jika F hitung < F Tabel berarti H0 diterima dan H1 ditolak
- Penentuan F tabel dilakukan dengan cara menentukan DF1 (numerator atau penyebut) jumlah variabel bebas (3) dan DF2 (denominator atau

pembilang) jumlah sampel dikurangi jumlah DF1 dan dikurangi satu (29-3-1: 25 dan nilai F tabel 2,99)

- Nilai F secara bersama-sama: 120,257 dan F tabel: 2,99 berarti nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka H0 ditolak dan H1 diterima

Nilai Sig (signifikansi)

- Bila Nilai Sig < 0,05 berarti H0 ditolak dan H1 diterima
- Bila Nilai Sig > 0,05 berarti H0 diterima dan H1 ditolak
- Dan nilai Sig adalah 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima

c. Nilai nilai persamaan regresi linier berganda dan sig (signifikansi) parsial

Tabel 5. Nilai Koefisien

B _{Mode} e r	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
d1 Constant)	9.221	9.742		964	.353
a Umur	5.852	3.432	.109	1.705	.101
s Lama	8.700	3.142	.181	2.769	.010
a Pendidikan	42.445	2.436	1.095	17.424	.000

(Sumber: Data diolah, 2023)

Berdasarkan hasil yang ditampilkan dalam tabel 5 dapat dijelaskan bahwa hasil yang diperoleh dari persamaan regresi linier berganda dengan perhitungan simultan:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = (9,221) + 5,852 + 8,700 + 42,445 + e$$

- Nilai konstanta (β_0) atau bilangan tetap sebesar 9,221 artinya bahwa jika tidak ada umur (X1), lama bergabung dalam kelompok (X2) dan pendidikan (X3) maka nilai dinamika kelompok (Y) sebesar 9,221.
- Nilai koefisien regresi lama bergabung (X2) sebesar 8,7 artinya setiap penambahan 1 satuan lama bergabung dalam kelompok tani maka akan meningkatkan dinamika kelompok (Y) sebesar 8,7%.

- Nilai koefisien regresi pendidikan (X3) sebesar 42,445 artinya setiap penambahan 1 satuan tingkat pendidikan akan meningkatkan dinamika kelompok (Y) sebesar 42, 445%.

Nilai Sig (signifikansi) parsial

- Bila Nilai Sig > 0,05 berarti tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- Bila Nilai Sig < 0,05 berarti terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Nilai sig (signifikansi) parsial dalam tabel 9 menunjukkan:

- Variabel umur (X1) menunjukkan nilai 0,101 > 0,05 berarti tidak ada pengaruh terhadap variabel Y
- Variabel lama bergabung dalam kelompok tani (X2) menunjukkan nilai 0,010 < 0,05 berarti ada pengaruh terhadap variabel Y
- Variabel pendidikan (X3) menunjukkan nilai 0,000 < 0,05 berarti ada pengaruh terhadap variabel Y.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui faktor apa saja yang memiliki pengaruh terhadap dinamika kelompok tani P3A Soafuti Desa Pape, Kecamatan Bajawa yaitu setelah dilakukan uji antara faktor – faktor (variabel X) meliputi umur anggota, lama bergabung dalam kelompok tani dan pendidikan anggota tani. Dan variabel Y dengan menggunakan uji R square, uji F, sig (signifikansi) F menunjukkan bahwa secara bersama-sama ketiga faktor tersebut (variabel X) berpengaruh terhadap dinamika kelompok (variabel Y). Hasil uji sig (signifikansi) parsial menunjukkan bahwa faktor pendidikan (variabel X3) merupakan variabel yang sangat berpengaruh terhadap variabel Y.

V. SARAN

Berdasarkan penelitian ini disarankan : (1) Kedinamisan kelompok tergantung pada semangat dan kemauan anggota kelompok tani untuk memaksimalkan fungsi kelompok sebagai sarana dalam meningkatkan ekonomi anggota kelompok tani. (2) Perlu ada perhatian dari pemerintah untuk memperkuat kelompok tani dalam bentuk pelatihan dan pemahaman secara rutin agar kelompok tani maju sesuai harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hermanto dan Dewa K.S Swastika (2011). Penguatan Kelompok Tani: Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani.
- [2] Rifda Roswita (2020). Keputusan Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Nomor KEP/ 725 /VIII/2020 tentang Bahan Pembelajaran Dinamika kelompok.
- [3] Muhamad Reza dkk, (2019). Hubungan Ikatan Kelompok Tani dengan Partisipasinya pada Proses Penyuluhan Pertanian.
- [4] Siska Andriani (2022). Dinamika Kelompok Tani Pancaran Usaha di Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang.
- [5] Yohanes Viany Holo (2010). Dinamika Kelompok Tani Sama Rasa di Desa Watumanu Kecamatan Jerebuu Kabupaten Ngada.
- [6] Kelompok Tani Sebagai Wahana Kerja Sama. Pusat Penyuluhan Pertanian Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian. Kementerian Pertanian Jakarta. (2012).
- [7] Sri Nuryanti dan Dewa K.S Swastika (2011). Peran Kelompok Tani Dalam Penerapan Teknologi Pertanian.
- [8] Sriyati dkk, (2020). Dinamika Kelompok dan Partisipasi Petani dalam Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan di Kecamatan Sematang Borang Palembang.
- [9] Inta P.N Damanik (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dinamika Kelompok dan Hubungannya dengan Kelas Kemampuan Kelompok Tani didesa Pulo Kencana Kabupaten Serang.
- [10] Elva Ayuliandri (2022). Peran Kelompok Tani dalam Usaha Tani Padi Sawah di Desa Tompong Patu Kecamatan Kahu Kabupaten Bone.
- [11] Dwi Anggreni (2021). Dinamika Kelomopk Tani di Nagari Paluik-Paluik Kecamatan IV Nagari Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan.
- [12] Lutfia Azizah dkk,(2021). Analisis Kapasitas Kelembagaan Kelompok Tani Hutan Waku Lani Desa Lenek Duren dan Desa Toya Lombok Timur.
- [13] Bambang Syamsul Arifin (2015). Dinamika Kelompok.
- [14] Rasyid Nur Ramadhan dkk, (2022). Dinamika Kehidupan Sosial Ekonomi Kelompok Tani Sayur Mustang.
- [15] Sri Hery Susilowati (2016), Fenomena Penuaan Petani dan Berkurangnya Tenaga Kerja Muda serta Implikasinya bagi Kebijakan Pembangunan Pertanian.
- [16] Nisita Wuri dkk, (2021). Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Petani dalam Kegiatan Pengolahan Pupuk Organik.
- [17] Rika Mutmainah dkk, (2017). Peran Pemimpin Kelompok Tani dan Efektivitas Pemberdayaan Petani.
- [18] Restu Daniel dkk, (2021). Dinamika Kelompok Tani Padi Sawah di Kecamatan Rumpin Bogor.
- [19] Nandang Rusmana (2009). Konsep Dasar Dinamika Kelompok.
- [20] Andi M. Amir (2009). Penerapan Dinamika Kelompok.
- [21] Muhammad Hidayat (2019). Fungsi Kelompok Tani Karya Mandiri dalam Pemberdayaan Masyarakat Dusun Kampung Baru Lampung Selatan.
- [22] Nasruddin Margolang dkk, (2018). Strategi Peningkatan Kelas Kemampuan Kelompok Tani.
- [23] Midiansyah Effendi (2012). Peran Kelompok Tani dalam Mengembangkan kemandirian Petani di Kabupaten Tana Tidung.